
Analisis Pengaruh Produk Gadai Emas BSI KCP Solo Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Surakarta

Muhamad Nashrudin

Program Manajemen Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
Email: mhmdnashrudin@gmail.com

Article History:

Received: 11 Mei 2025

Revised: 31 Juli 2025

Accepted: 20 Agustus 2025

Keywords: *Pengendalian Kualitas, New Seven Tools, Produk, Layanan, Analisis Kualitas*

Abstract: Kantor Cabang Pusat Bank Syariah Indonesia di kota Surakarta merupakan Bank Syariah yang memiliki produk Gadai Emas yang dimana produk ini memiliki nilai taksiran tinggi dan biaya titipan rendah dengan proses yang cepat, aman dan terjamin, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh produk gadai mas di Kantor Cabang Pusat Bank Syariah terhadap perkembangan UMKM kota Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 pelanggan aktif yang mendapat pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang menggunakan produk gadai emas, metode pengambilan adalah purposive sampling. Hasilnya menunjukkan analisis regresi linier sederhana dengan nilai konstanta menunjukkan angka 21,633. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa jika variabel indevenden dianggap konstanta maka Produk Gadai Mas berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Nilai konstanta perkembangan UMKM sebesar 21,633 menunjukkan bahwa produk gadai mas sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Dengan koefisien $X = 0,496$ menunjukkan bahwa produk gadai mas dengan perkembangan UMKM berpengaruh positif. Maka demikian semakin banyak produk gadai mas yang ditawarkan kepada UMKM dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

PENDAHULUAN

Gadai adalah salah satu alternatif untuk mendapat dana cepat dengan menjadikan barang bergerak sebagai jaminan atas suatu pinjaman agar dapat dicairkan kepada perusahaan pembiayaan atau lembaga keuangan. Ketika seorang membutuhkan dana sebenarnya dapat diajukan ke berbagai sumber dana, seperti meminjam uang ke bank atau lembaga keuangan

lainnya. Akan tetapi karena prosedurnya yang rumit dan memakan waktu yang relatif lebih lama. Kemudian persyaratan yang lebih sulit untuk dipenuhi seperti dokumen yang harus lengkap. Begitu pula dengan jaminan yang diberikan harus barang-barang tertentu, karena tidak semua barang dapat dijadikan jaminan di bank, maka jasa gadai menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana.

Gadai Syariah adalah gadai atau pelepasan hak Otorisasi aktual aset/komoditas berharga (dalam bentuk emas) dari klien ke klien Bank akan dikelola menurut prinsip Ar-rahm, yaitu sebagai jaminan Pinjaman/utang kepada pelanggan. Praktek seperti ini sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad, dan Nabi sendiri melakukannya. Gadai memiliki nilai sosial yang tinggi dan dilakukan secara sukarela saling membantu (Dahlina, 2005).

Islam memperbolehkan gadai karena Islam memiliki aturan dasar yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Gadai adalah perjanjian utang-piutang yang mana untuk suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap utangnya itu. Baran jaminan tetap milik orang yang menggadaikan tetapi dikuasai oleh penerima gadai. Gadai dalam Islam disebut Rahn. Pegadaian Islam akan memperoleh keuntungan hanya dari biaya sewa yang dipungut bukan tambahan berupa bunga atau sewa modal yang diperhitungkan (Nasution, 2010).

Dalam hukum gadai syariah ini tidak ada biaya tambahan lain seperti bunga, sehingga jumlah Gadai Emas dari Bank Syariah Indonesia adalah salah satu produknya. Klien akan mendapatkan pembiayaan dengan mempertaruhkan komoditas berupa emas, Selama penyimpanan, dan tentu saja biaya pemeliharaan barang Dijamin lebih murah dari pegadaian lain (Arifin, 2005). Cara gadai emas Bank Syariah Indonesia harus melalui akad terlebih dahulu. Fasilitas pembiayaan ini menggunakan akad Qardh dalam rangka Rahn. Dalam hal ini akad Qardh merupakan akad yang digunakan untuk memberikan pinjaman dari pihak bank kepada nasabahnya dan disertai adanya penyerahan tugas supaya bank bisa menjaga dengan baik barang yang telah diserahkan. Sementara itu untuk biaya pemeliharaannya menggunakan akad Ijarah.

Kantor Cabang Pusat Bank Syariah Indonesia dikota Surakarta peneliti tertarik dengan produk Gadai Emas karena Bank Syariah Indonesia merupakan Bank Syariah dikota Surakarta yang memiliki produk Gadai Emas yang dimana produk ini memiliki nilai taksiran tinggi dan biaya titipan rendah dengan proses yang cepat, aman dan terjamin, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Produk Gadai Mas Terhadap Pengembangan UMKM itulah yang menyebabkan peneliti ingin meneliti tentang permasalahan yaitu seberapa besar pengaruh produk gadai mas di Kantor Cabang Pusat Bank Syariah terhadap pengembangan UMKM kota Surakarta.

Dari penelitian terdahulu mengenai promosi terhadap minat nasabah yang diteliti oleh Egli Hadi Prayitno, memiliki hasil penelitian bahwa Produk Gadai Mas berpengaruh terhadap UMKM. Penelitian yang diteliti oleh Nita Ainul Khasanah menunjukkan bahwa Produk Gadai Mas berpengaruh terhadap UMKM dan penelitian yang diteliti oleh Karomatum Ni'mah, Joko Hadi Purnomo, dan Niswatin Nurul Hidayati menunjukkan bahwa Produk Gadai Mas berpengaruh terhadap UMKM. Sedangkan dalam penelitian Doni Marlius menunjukkan bahwa Produk Gadai Mas tidak berpengaruh terhadap UMKM.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh gadai emas terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan

pendekatan kuantitatif, yaitu meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah 200 pelanggan aktif yang mendapat pemberian gadai emas di Bank Syariah Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang menggunakan produk gadai emas,

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan data atau responden dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria responden yang menjadi sampel adalah UMKM yang menggunakan Produk Gadai Mas di Kantor Cabang Pusat Bank Syariah Indonesia Kota Surakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Suharsimi (2010) mengungkapkan “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. “Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2015). Sehingga dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Suharsimi (2006) menerangkan bahwa “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data atau informasi yang di peroleh baik secara primer maupun sekunder. Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Kualitas Data
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linear Sederhana
4. Uji Signifikansi (Uji t)
5. Uji Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai Pearson Correlation, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Tabel 1. Uji Validitas
Correlations

		Produk Gadai Mas	Perkembanga n UMKM
Produk Gadai Mas	Pearson Correlation	1	.766**
	Sig. (2-tailed)		.005

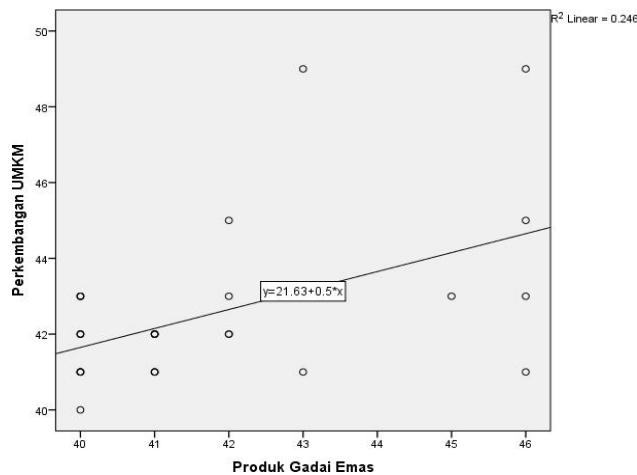
	Sum of Squares and Cross-products	125.367	62.733
	Covariance	4.323	2.163
	N	30	30
Perkembangan UMKM	Pearson Correlation	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	Sum of Squares and Cross-Products	62.733	127.467
	Covariance	2.163	4.395
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data SPSS diolah tahun 2023

Dari hasil analisis korelasi (r) didapat korelasi antara Produk Gadai Mas dengan Perkembangan UMKM (r) adalah 0,766. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Produk Gadai Mas dengan Perkembangan UMKM. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Dengan demikian Produk Gadai Mas berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM dilihat berdasarkan hubungan antara kedua variabel.

Jika digambarkan dalam bentuk grafik maka grafiknya seperti dibawah ini:



Grafik 1. Grafik Sactterplot

Grafik 1. Menggambarkan hubungan antara variabel produk gadai emas (X_1) pada garis horizontal dan perkembangan UMKM (Y) pada garis vertical. Variable X_1 produk gadai emas diikuti Y perkembangan UMKM yang bertambah kemiringannya kekanan. Ini dinamakan hubungan positif. Diperoleh R^2 linear sebesar 0,246 artinya variable produk gadai emas (X_1) dan perkembangan UMKM (Y) memiliki hubungan korelasi yang lemah.

Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha kemudian membandingkan

antara r hitung dengan r tabel. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari r tabel (0,207) maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, apabila nilai Alpha Cronbach lebih kecil dari (0,207) maka item pernyataan itu dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 2. Uji Reliability
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	3

Sumber : Data SPSS diolah tahun 2022

Dari data diatas nilai Cronbach's Alpha variable Produk Gadai Mas (X) sebesar $0,450 > 0,207$ dan nilai Variabel Perkembangan UMKM (Y) sebesar $0,758 > 0,207$. Maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual

N	30
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	6.06078946
Most Extreme Differences	
Absolute	.168
Positive	.160
Negative	-.168
Test Statistic	.168
Asymp. Sig. (2-tailed)	.031 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data SPSS diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil perhitungan Normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai variabel X dan variabel Y dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,031 > 0,05$. Maka Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Sehingga perhitungan One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilakukan.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (garis lurus). Dalam analisis regresi sederhana uji linearitas harus terpenuhi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak maka peneliti menggunakan SPSS pada uji test for linearity dengan melihat apabila nilai deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear. Sebaliknya apabila nilai deviation from linearity.

Tabel 4. Uji Lineritas
ANOVA Table

Sum of Squares			df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X	Between Groups	(Combined)	5	7.981	2.187	.089
		Linearity	1	31.392	8.604	.007
		Deviation from Linearity	4	2.128	.583	.678
	Within Groups		24	3.648		
	Total		29			

Sumber : Data SPSS diolah tahun diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil perhitungan Linearitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai Deviation from Linearity sig adalah sebesar $0,678 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable Produk Gadai Mas (X) dan Perkembangan UMKM (Y).

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana di maksud untuk menguji seberapa besar pengaruh kualitas pendapatan nelayan terhadap kehidupan keluarga pada Desa Kamal Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan progmmam SPSS versi 25. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS versi 25 di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model	B	Std. Error			
1	(Constant)	21.633	Beta	3.127	.000
	Total_X	.500		.496	3.025

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil olahan regresi linier sederhana diatas dengan menggunakan program komputerisasi SPSS versi 25, maka dapat disajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

Dimana :

X = Produk Gadai Mas

Y = Perkembangan UMKM

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21,633 + 0,496X$$

Dari persamaan tersebut diatas maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

a = 21,633 merupakan nilai konstanta yang di artikan jika X dianggap 0 maka nilai Produk Gadai Mas sebesar 21,633 hal ini menunjukan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Produk Gadai Mas mempunyai pengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM.

b = 0,496 yang bertanda positif memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel Produk Gadai Mas 1 satuan maka dapat mengembangkan UMKM 0,496 dengan variabel lain tetap.

Nilai konstanta Produk Gadai mas sebesar 21,633menunjukan bahwa jika UMKM menggunakan Produk Gadai Mas maka semakin berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM. Dengan ini koefisien $X = 0,496$ menunjukan bahwa Produk Gadai Mas dan Perkembangan UMKM berpengaruh positif.

Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian hipotesis signifikansi atau tidak hubungan variabel independen bertujuan untuk mengukur Produk Gadai Mas terhadap Perkembangan UMKM.

Berdasarkan tabel 5 di atas, nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan tingkat nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$.

Nilai T_{hitung} untuk variabel pendapatan nelayan adalah sebesar 3.025sedangkan T_{tabel} 1,980. Berdasarkan kriteria pengujiannya $T_{hitung} > T_{table}$, Maka Ha di terima Ho ditolak dan tingkat Signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Yang berarti secara signifikansi variable Produk Gadai Mas (X) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak yang di tunjukan pada apakah perubahan variable bebas (Produk Gadai Mas) akan diikuti oleh variable terikat (Perkembangan UMKM) pada proposi yang sama.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.219	1.85236

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data SPSS. 25 diolah tahun 2023

Berdaskan tabel diatas, di ketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,246. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,246 atau sama dengan 24,6%. Angka tersebut menddung arti bahwa variabel Program Gadai Mas (X)

berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM (Y) sebesar 24,6% sedangkan sisanya (30%-24,6% = 60%) dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi atau variable yang tidak diteiti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai konstanta menunjukan angka 21,633. Dengan demikian hal ini menunjukan bahwa jika variabel indevenden dianggap konstanta maka Produk Gadai Mas berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Nilai konstanta perkembangan UMKM sebesar 21,633 menunjukan bahwa produk gadai mas sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Dengan koefisien $X = 0,496$ menunjukan bahwa produk gadai mas dengan perkembangn UMKM berpengaruh positif. Maka demikian semakin banyak produk gadai mas yang di tawarkan kepada UMKM dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta, 2006), Hlm 267
- Agus Purwonto, Panduan Laboratorium Statistik Inferensial (Jakarta: PT Grasindo, 2007), Hlm 14
- Arifin, Z. (2005). Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Pustaka Alfabet
- Dahlina, R. (2005). Lembaga Gadai Syariah Bank Muamalat Cab. medan. Jurnal kenotarisan. Hlm 12
- Nasution, M. E. (2010). Pengenalan Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana. Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), Hlm 34
- Soemitra, A. (2009). Bank dan Lembaga keuangan syariah. Jakarta: Prenada Media group
- Sugiono.2009.*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* bandung: Alfabeta. ibid
- Vivi Herlina, Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), Hlm 58.
- Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Jubilee Enterprise, Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), Hlm 49
- Singgih Santoso, Statistik Multivarlat Dengan SPSS (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), Hlm 44.